

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Objek Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Karlinger (Riduwan, 2010:49) metode penelitian survey ialah “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Adapun variabel yang mempengaruhinya yaitu iklim sekolah dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Arikunto (2003:108) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Indramayu.

Siti Dewi Budiwati, 2014

Pengaruh Iklim Sekolah Dan Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Sampel

Arikunto (Riduwan 2010: 56) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *Two stage Cluster Random Sampling*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut.

1) Populasi sampling I

Populasi sampling satu yang mana dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Se-Kabupaten Indramayu yaitu dengan jumlah sekolah sebanyak 19 Madrasah Aliyah Swasta..

2) Sampel I (Sampel Sekolah)

Untuk menarik Sampel yang pertama, penulis menggunakan metode pengambilan sampel dengan rasio 30% karena jumlah populasi sekolah 19 maka jumlah sampel sekolahnya adalah $30\% \times 19 = 5,7$ dibulatkan menjadi 6 sekolah.

Setelah sampel sekolah diketahui, maka sampel tersebut didistribusikan berdasar *cluster* di Kabupaten Indramayu yang dibagi kedalam 3 *cluster* dengan menggunakan teknik alokasi proporsional (proportional allocation), adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$N_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan: N_i = Jumlah Populasi Kelompok

N = Jumlah Populasi Keseluruhan

n = Jumlah Sampel

pembagian Sampel berdasarkan kluster pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Klasifikasi Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Indramayu

No	Nama Sekolah	Rayon	Sampel Sekolah
1	Mas Yapin Kertasmaya	1	$n = 9/19 \times 6$
2	Mas Darussalam	1	$= 2.84$ dibulatkan menjadi 3
3	Mas Pesantren Al-Mu'minien	1	Mas Al-Mu'minien
4	Mas Darun Nahwi	1	Mas Misaya Mina Kandanghaur
5	Mas Al Amin	1	Mas Al-Amin
6	Mas Misaya Mina	1	
7	Mas Ma Arif Pranggong	1	
8	Mas Al Syarifiyah	1	
9	Mas Hidayatul Mubtadien	1	
10	Mas Nurul Hikmah	2	$n = 6/19 \times 6$
11	Mas Hidayatun Nasyi Ien	2	$= 1.89$ dibulatkan menjadi 2
12	Mas Rabhitatul Ulum	2	Mas Nurul Hikmah
13	Mas As Sakienah	2	Mas Al-Irsyad Al Islamiyah
14	Mas Al Hidayah	2	
15	Mas Al-Latiefiyah	2	
16	Mas Al-Irsyad Al Islamiyah	2	
17	Mas Cikedung	3	$n = 3/19 \times 6$
18	Mas Darul Falah	3	$= 0,94$ dibulatkan menjadi 1
19	Mas Guppi Cikedung	3	MAS Guppi Cikedung

Sumber: Data Diolah

3) Sampel II (Sampel Responden)

Untuk menarik sampel ketiga ini, penulis menggunakan slovin:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N= Populasi Penelitian

n= Sampel yang diambil dari populasi penelitian

e.=Prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir.

Adapun perhitunganya sebagai berikut:

$$n = \frac{234}{1 + 234 \cdot 0,05^2}$$

$$= 147$$

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ke dalam cluster yang kedua dengan menggunakan alokasi proporsional (*Proporsional allocation*) seperti yang terdapat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Sampel Siswa kelas XI IPS MAS di Kabupaten Indramayu

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	Mas Pesantren Almuminin	45	$45/234 \times 147 = 28$
2	Mas Misaya Mina Kandanghaur	16	$35/234 \times 147 = 22$
3	Mas Al Amin	15	$25/234 \times 147 = 17$
4	Mas Nurul Hikmah	61	$42/234 \times 147 = 26$
5	Mas Al-Irshad Al Islamiyah	65	$55/234 \times 147 = 34$
6	Mas Guppi Cikedung	32	$32/234 \times 147 = 20$
Jumlah		234	147

Data diolah

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang variabel independen yaitu Iklim sekolah (X₁) dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran (X₂). Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Iklim Sekolah (X₁)	Iklim sekolah adalah kualitas dari karakter kehidupan sekolah. Berdasarkan perilaku siswa, guru dan personil sekolah lainnya tentang kehidupan sekolah	Iklim sekolah yaitu meliputi program pendidikan, materi dan prosedur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.	Skor iklim sekolah dapat diukur dengan skala likert, melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya rasa aman <ul style="list-style-type: none"> ❖ Tata tertib di sekolah beserta sanksi bagi yang melanggar ❖ Budaya belajar 	Ordinal

			<p>di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah ❖ Tersedianya sarana belajar • Hubungan antar individu baik di dalam kelas maupun diluar kelas. <ul style="list-style-type: none"> ❖ Interaksi guru dengan siswa ❖ Interaksi siswa dengan siswa • Pengaruh lingkungan sekitar(institusi maupun lembaga lainya) 	
Kreativitas Guru (X₂)	Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia	Kreativitas guru adalah salah satu pengaruh eksternal yang dihadapi peserta didik yang menyangkut cara guru dalam menyampaikan materi belajar.	<p>Skor kreativitas guru menggunakan skala likert yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan berpikir lancar (kemampuan untuk menghasilkan ide) • Keterampilan berpikir luwes (mampu mengubah cara berpikir lama dengan cara berpikir yang baru) • Keterampilan berpikir rasional • Keterampilan memperinci atau 	Ordinal

			mengelaborasi (kemampuan dalam mengembangkan ataupun memperinci gagasan) <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan menilai (mengevaluasi) 	
Hasil Belajar Siswa (X₃)	Hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. (Tu'u dalam blog, Tn. 2012).	Nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai rapor kelas XI semester genap tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran ekonomi.	Interval

3.4 Teknik dan Alat pengumpulan data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara lisan. Menurut Sugiyono (2004:130) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respdennya sedikit/kecil.” Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, siswa dan pegawai dinas pendidikan.
2. Kuesioner/angket, yaitu berupa daftar pertanyaan untuk menggali informasi mengenai masalah yang dibahas. Menurut Sugiyono (2004:135) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan dari variabel Iklim Sekolah (X_1) dan Kreativitas Guru dalam mengelola pembelajaran (X_2).

3. Studi dokumentasi, yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, dalam hal ini nilai ujian siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 pada sekolah-sekolah yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Iklim sekolah dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran di madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Indramayu dengan menyebarkan angket sebagai instrumen penelitian.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2010:98). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui angket (*questionnaire*).

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.” Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial ” (Riduwan, 2010:86). Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Suharsimi (2006:151) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai kompetensi pedagogik guru dan iklim sekolah yang dipersepsikan siswa, motivasi dan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.

- b. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu siswa kelas XI IPS yang menjadi sampel.
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrument yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.
- f. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, berarti objek yang diteliti mempunyai peringkat saja. Sedangkan untuk data yang bersifat interval, para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
- g. Menyebarkan angket
- h. Mengelola dan menganalisis angket.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Riduwan (2010:110)}$$

dimana :

r_{xy}	= koefisien korelasi butir
$\sum X$	= jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= jumlah skor total item
$\sum X^2$	= jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y
N	= jumlah sampel

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah :

$r_{xy} <$: validitas sangat rendah
0,20 – 0,399	: validitas rendah
0,40 – 0,699	: validitas sedang/cukup
0,70 – 0,899	: validitas tinggi
0,90 – 1,00	: validitas sangat tinggi

Perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil yang sudah didapat dari rumus *product moment* terus disubstitusikan ke dalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Riduwan (2010: 110)}$$

keterangan :

- t = uji signifikansi korelasi
- n = jumlah sampel
- r = nilai koefisien korelasi

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5 % setiap item akan terbukti bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95% serta derajat kebebasannya (dk) = n - 2. Kriteria pengujian item adalah jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka item tersebut valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Adapun uji reliabilitas instrument penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Riduwan dan Kuncoro

(2011:221), langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana:

$\sum S_i$ = jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = varians item ke-1, 2, 3, ..., n

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S_t = varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

4. Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, digunakan distribusi table-r (tabel-r) untuk $\alpha = 0.05$ dan df ($dk = n-2$) dengan keputusan jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

3.7 Uji Multikolinearitas

Menurut Hair dkk dalam Kusnendi (2007:51), “Multikolinearitas menunjukkan kondisi dimana antarvariabel penyebab terdapat hubungan linear yang sempurna, eksak, *perfectly predicted* atau *singularity*”. Sedangkan menurut Yana (2010:141), “Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen”.

Dalam mengaplikasikan analisis jalur (*Path Analysis*), menurut Kusnendi (2007:160): “Ada satu asumsi klasik yang tidak dapat dilanggar dalam mengaplikasikan analisis jalur, yaitu asumsi multikolinearitas. Pelanggaran terhadap asumsi ini akan menjadikan hasil estimasi parameter model kurang dapat dipercaya”.

Kusnendi (2007:52) memberikan alasan mengapa asumsi multikolinearitas dalam analisis jalur ini tidak dapat dilanggar karena

Apabila sampelnya memiliki masalah multikolinearitas maka akan menghasilkan matriks *non positive definitife*, artinya parameter model yang tidak dapat diestimasi, dan keluaran dalam bentuk diagram, gagal ditampilkan atau jika parameter model dapat diestimasi dan keluaran diagram jalur berhasil ditampilkan, tetapi hasilnya kurang dapat dipercaya.

Hal ini ditunjukkan dengan besaran hasil estimasi parameter model pengukuran besaran koefisien determinasi (R^2) sangat tinggi tetapi secara individual, hasil estimasi parameter model secara statistik tidak signifikan. Adapun kriteria pengambilan keputusan asumsi multikolinearitas didasarkan pada nilai R^2 , apabila $R^2 > 0.8$ maka diduga adanya multikolinearitas.

3.8 Teknik Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu diperhatikan dengan pengelolaan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data tersebut harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI) dengan menggunakan program Microsoft Excel. Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive Interval* (MSI) dalam pengukuran sikap

adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval. Selanjutnya data interval langsung diolah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0

Dalam Riduan dan Kuncoro (2011:222), langkah-langkah atau prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan.
- b. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
- c. Melakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel;
- d. Melakukan uji korelasi dan regresi.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

3.8.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian t statistik bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. pengujian t statistik ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan menggunakan program SPSS versi 17.0.

- Untuk (X_1 terhadap Y), (X_2 terhadap Y)
Hipotesis dalam penelitian ini adalah:
Ho : $\rho_{YX_2} = 0$
Ha : $\rho_{YX_2} > 0$

Adapun kriteria uji t ini dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas 0.05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0.05 \leq Sig]$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0.05 \geq Sig]$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.8.2.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (keseluruhan) hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx3} = \rho_{yx2} = \rho_{yx1} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx3} = \rho_{yx2} = \rho_{yx1} \neq 0$$

Untuk melakukan pengujian signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0

- Sub-Struktur 1
 $H_0 : \rho_{x3x1} = \rho_{x3x1} = 0$
 $H_a : \rho_{x3x1} = \rho_{x3x1} \neq 0$
- Sub-Struktur 2
 $H_0 : \rho_{YX3} = \rho_{YX3} = 0$
 $H_a : \rho_{YX3} = \rho_{YX3} \neq 0$

Makna pengujian signifikansinya yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0.05 \leq Sig]$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $[0.05 \geq Sig]$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengujian bisa dilanjutkan atau tidak. Jika H_a terbukti diterima maka pengujian secara individual (pengujian antarvariabel dapat dilanjutkan)

3.8.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2_{yx}) menunjukkan besarnya pengaruh secara bersama atau serempak variabel eksogen yang terdapat dalam model structural yang dianalisis. determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Nilai R^2 berkisar antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1 maka hubungan antar variabel eksogen dengan variabel endogen semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik

- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel eksogen dengan variabel endogen jauh, dengan kata lain model tersebut kurang baik

